

Rancangan abc eBook*

Budi Rahardjo[†]

Agustus 2002

Daftar Isi

1	Pendahuluan	2
1.1	Manfaat eBook	3
1.2	Kesempatan usaha eBook	5
1.3	Kendala eBook	5
2	Membuat eBooks	7
2.1	Format eBook	7
2.1.1	Plain Text (ASCII)	7
2.1.2	Microsoft Word dan RTF	7
2.1.3	Adobe PDF	8
2.1.4	HTML dan XML	8
2.1.5	DVI	9
2.1.6	Format lain	9
2.2	Software Pembaca eBook	9
2.3	Perangkat Pembaca eBook	10
2.4	Membuat berkas PDF	10
3	Mempromosikan eBooks	11
3.1	Membuat web site	11
3.2	Mempromosikan web site	12

*Disampaikan pada Seminar Sehari: Kiat Menulis Buku dan Informasi Ilmiah, diselenggarakan oleh Penerbit ITB dan Departemen Fisika ITB, Bandung, 20 Agustus 2002

[†]Staf peneliti pada Pusat Penelitian Antar Universitas Bidang Mikroelektronika (PPAUME) ITB, dan *security expert* pada PT IndoCISC. Email: br@paume.itb.ac.id atau budi@indocisc.com. Web site: <http://budi.insan.co.id>

4 Penutup	12
4.1 Informasi lain seputar eBook	13
4.1.1 Hak Cipta	13
4.1.2 Web site terkait	13
4.2 Saran-saran	14

1 Pendahuluan

Munculnya Internet membuat trend baru penggunaan kata *electronic*, yaitu dengan memberi imbuhan *e* pada setiap kata. Istilah-istilah yang populer antara lain *electronic commerce* atau *e-commerce*, *e-business*, *e-learning*, dan **e-book**. Buku ini akan bercerita banyak tentang *eBook*¹, atau buku dalam format elektronik.

Gutenberg membuat revolusi dengan mesin cetaknya. Buku-buku yang tadinya ditulis dengan tangan akhirnya dapat dicetak dan diperbanyak dalam jumlah besar. Temuannya ini membuat banyak orang dapat mengakses informasi tulisan dengan lebih murah dan lebih cepat. Bayangkan bagaimana membuat ribuan buku jika semuanya harus ditulis dengan tangan secara manual.

Hal yang sama terjadi dengan ebook. Teknologi komputer semakin hebat dan semakin murah sehingga memungkinkan seseorang untuk memiliki komputer pribadi. Jika hal ini diutarakan pada jaman dahulu, mungkin orang akan tertawa dan tidak percaya. Tapi sekarang sudah lain. Ada hukum Moore yang mengatakan bahwa “kemampuan prosesor (komputer) meningkat dua (2) kali lipat setiap delapan belas (18) bulan”.

Institusi pendidikan / penelitian atau perusahaan dapat membeli beberapa komputer untuk keperluan penelitian dan juga untuk keperluan perpustakaan. Jika tadinya komputer hanya dijadikan sebagai pengganti mesin tik, maka kemudian komputer juga sudah dijadikan sebagai alat untuk mengakses katalog perpustakaan. Saat ini komputer sudah semakin meningkat kemampuannya sehingga tidak saja dia dapat digunakan sebagai alat pengakses katalog, akan tetapi dia juga dapat digunakan sebagai alat pembaca eBook.

Demikian pula teknologi telekomunikasi maju dengan pesat sehingga adanya jaringan komputer, seperti jaringan Internet, mempermudah dalam distribusi informasi. Selain mudah, distribusi informasi melalui Internet juga menjadi relatif murah dibandingkan alternatif lain.

Visi dari eBook adalah

¹Untuk selanjutnya saya akan menggunakan kata eBook ini sebagai singkatan dari e-book atau electronic book.

eBooks are electronic books that are downloaded to your computer or handheld device. You can view and read your eBook using simple eBook reader software – anytime or anywhere.

Tulisan ini mencoba membahas aspek pembuatan eBook. Target pembaca yang diharapkan adalah para pengarang, penerbit, toko buku, dan juga orang-orang yang memiliki hobby membaca buku.

1.1 Manfaat eBook

Ada banyak manfaat dari eBook, antara lain:

- **Ukuran fisik kecil.** Karena eBook memiliki format digital, dia dapat disimpan dalam penyimpanan data (harddisk, CD-ROM, DVD) dalam format yang kompak. Puluhan, bahkan ratusan, buku dapat disimpan dalam sebuah DVD sehingga tidak mengambil banyak tempat (ruangan yang besar).
- **Mudah dibawa.** Beberapa buku dalam format eBook dapat dibawa dengan mudah, sementara itu membawa buku dalam format cetak sangat berat.
- **Tidak lapuk.** eBook tidak menjadi lapuk layaknya buku biasa. Format digital dari eBook dapat bertahan sepanjang masa dengan kualitas yang tidak berubah.
- **Mudah diproses.** Isi dari eBook dapat dilacak, di-*search* dengan mudah dan cepat. Hal ini sangat bermanfaat bagi orang yang melakukan studi literatur.
- **Dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak dapat membaca.** Karena format eBook dapat diproses oleh komputer, maka isi dari eBook dapat “dibacakan” oleh sebuah komputer dengan menggunakan *text to speech synthesizer*. Tentunya riset masih dibutuhkan untuk membuat teknologi pembacaan yang bagus. Selain untuk orang buta, pembacaan ini juga dapat digunakan oleh orang yang buta huruf. Selain itu peragaan juga dapat diset dengan menggunakan huruf (font) yang besar bagi orang yang sulit membaca dengan huruf kecil.

eBooks Open Doors

“This isn’t just about reading books aloud for people with vision impairments. Three percent of Americans have a learning disability related to reading. eBooks make every written

word 100% accessible.”

(George Kerscher, Senior Officer, Accessible Information, Recording for the Blind and Dyslexic, and Chairman of the Board, Open eBook Forum)

- **Penggandaan (duplikasi, *copying*) eBook sangat mudah dan murah.** Untuk membuat ribuan copy dari eBook dapat dilakukan dengan murah, sementara untuk mencetak ribuan buku membutuhkan biaya yang sangat mahal. (Tentunya kemudahan penggandaan ini memiliki efek ganda, yaitu mudah dibajak. Tapi ini cerita lain.)
- **Mudah didistribusikan.** Pendistribusian dapat menggunakan media elektronik seperti Internet. Pengiriman eBook dari Amerika ke Indonesia dapat dilakukan dalam orde waktu menit dan murah. Buku langsung dapat dibaca sekarang juga. Pengiriman buku secara fisik membutuhkan waktu yang lama (harian & bahkan mingguan) dan mahal. Belum lagi ada masalah buku yang hilang diperjalanan. Proses distribusi secara elektronik ini memungkinkan adanya perpustakaan elektronik dimana seseorang dapat meminjam buku melalui Internet (*check out counter* di Internet) dan buku akan “dikembalikan” setelah masa peminjaman berlalu. Perusahaan Adobe tengah percobaan ini.

Dalam waktu singkat setelah saya memasang program Adobe eBook Reader saya dapat meminjam buku “1984” karangan George Orwell atau mengambil buku “The Adventures of Huckleberry Finn” karangan Mark Twain. Keduanya saya peroleh secara gratis melalui Internet. Buku “1984” saya pinjam untuk waktu satu hari dan nanti dia akan kembali sendiri. Untuk Microsoft Reader, saya mengambil contoh buku “The War of the Worlds” karangan H. G. Wells. Menarik bukan? Tanpa ada eBooks, mencari buku di atas akan membutuhkan waktu yang cukup lama (membeli dari luar negeri) dan memakan biaya yang cukup mahal.

- **Dapat interaktif.** eBook memudahkan menyampaikan informasi yang interaktif. Dalam eBook dapat ditampilkan ilustrasi multimedia, misalnya dengan animasi untuk menunjukkan poin yang ingin dibicarakan. Buku pelajaran Fisika dapat menunjukkan ilustrasi secara menarik sehingga mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran. Buku komik dapat memperagakan jagoannya dengan lebih hidup. Hal ini tidak dapat atau sulit dilakukan dengan menggunakan buku yang konvensional.

Manfaat dan kemudahan-kemudahan yang di atas membuat eBook menjadi alternatif baru dalam mendistribusikan tulisan.

1.2 Kesempatan usaha eBook

Pada jaman dahulu, seorang pengarang mengalami kendala dalam menjual tulisannya. Dia harus menghubungi sebuah penerbit yang mau menerbitkan bukunya. Banyak sudah cerita tentang pengarang yang tulisannya ditolak oleh penerbit dengan berbagai alasan. eBook membuka peluang bagi semua pengarang untuk menerbitkan karyanya. Tidak ada lagi hambatan dari penerbit. Dia dapat menjadi penerbit sendiri.

Bagai sebuah penerbit, eBook ini membuka peluang usaha untuk memperluas jangkauan pasarnya. Jika dahulu penerbit terbelenggu dengan batasan fisik geografis, maka adanya Internet memungkinkan dia untuk memasarkan produknya ke seluruh penjuru dunia.

Seorang penerbit dahulu harus mengambil resiko dengan membuat ratusan buku yang siap dipasarkan. Masalahnya, mencetak sebuah buku lebih murah jika dilakukan dalam jumlah yang besar (ribuan). Untuk itu dia harus mengambil resiko dengan mencetak ribuan buku dan menyimpannya dalam gudang. Jika buku menjadi laris, maka dia beruntung. Akan tetapi jika buku tidak laku, maka dia akan menanggung rugi yang sangat besar. Jadi, penerbit harus memiliki kemampuan finansial yang cukup besar. Adanya eBook memungkinkan seorang penerbit eBook untuk memulai usaha dengan resiko yang kecil. Memproduksi eBook cukup dengan membuat copy dari eBook tersebut tanpa harus membuat ribuan buku dan menyimpannya di gudang.

Masalah *inventory* juga bukan masalah lagi. Jika dahulu sebuah penerbit harus memiliki gudang untuk mencetak bukunya, maka eBook tidak memerlukan gudang fisik. Gudang dari penerbit cukup sebatas pada hardisk, CD-ROM, DVD yang dimilikinya.

Toko buku yang tidak cepat tanggap terhadap eBook ini akan menghadapi masalah dengan hilangnya sebagian pasarnya yang diambil oleh toko buku maya (virtual bookstore) atau malah oleh penerbit yang langsung menerbitkan bukunya. Model bisnis baru harus dicari sesegera mungkin.

1.3 Kendala eBook

Implementasi dari eBook harus memenuhi beberapa kaidah yang seringkali menjadi kendala, antara lain:

- **Mudah digunakan.** eBook digunakan oleh orang dari berbagai latar belakang pendidikan dan kultur. Oleh sebab itu sistemnya harus mudah digunakan. Kata lain yang cocok dengan ini adalah “intuitif”. Hal ini semestinya tidak menjadi masalah dengan adanya software. Namun masih banyak orang yang takut untuk menggunakan perangkat elektronik.

- **Portable.** Sistem eBook sebaiknya portable dan dapat digunakan oleh beberapa alat pembaca, seperti komputer, *Personal Digital Assistant* (PDA, seperti Palm), dan lain-lain. Pada kenyataannya ada beberapa implementasi yang portable dan ada juga yang tidak (proprietary).
- **Standar.** Saat ini ada beberapa standar dari eBook. Hal ini menyulitkan bagi pembaca yang harus menggunakan standar yang berbeda-beda, dan juga dapat berarti harus membeli eBook *reader* yang berbeda. Salah satu pendekatan yang sedang dikembangkan adalah membuat sebuah open standar. Hal ini dilakukan oleh Open eBook Forum²
- **Harga yang terjangkau.** Meskipun harga perangkat keras makin murah, harga dari perangkat pembaca eBook masih relatif mahal. Apalagi untuk ukuran orang Indonesia. Harganya yang mahal ini menyebabkan orang masih belum mau membawa-bawa perangkat ini kemana-mana karena takut hilang atau rusak. Suatu saat akan ada perangkat yang murah sehingga dapat dibiarkan tergeletak tanpa ada yang mencuri.
- **Baterai yang tahan lama.** Peralatan pembaca eBook harus menggunakan baterai agar dapat dibawa-bawa. Namun lamanya masa operasi perangkat dengan baterai ini masih cukup singkat. Notebook saat ini rata-rata memiliki waktu operasi 2 sampai dengan 3 jam tanpa listrik. PDA memiliki waktu yang lebih lama lagi. Namun kesemuanya masih memiliki batas yang cukup signifikan, tidak seperti buku cetak yang tidak bergantung kepada baterai.
- **Tahan bantingan.** Buku konvensional dapat dimasukkan ke dalam tas atau ransel dan dibawa kemana-mana tanpa ketakutan akan rusak yang berlebihan. Perangkat pembaca eBook masih sensitif. Dia tidak dapat ditinggalkan di dalam mobil yang diparkir di bawah terik matahari, misalnya. Belum lagi kalau dibawa di dalam ransel, nanti dia mudah rusak. Notebook memang sudah mulai tahan bantingan (ada yang permukaannya dilapisi oleh titanium untuk menahan tekanan), namun masih membutuhkan waktu agar dia ekonomis.
- **Ramah terhadap mata pembaca.** Saat ini teknologi layar komputer masih membuat mata orang lelah jika membaca untuk jangka waktu yang lama. Diharapkan di masa yang akan datang akan ada teknologi yang lebih ramah terhadap mata.

²Situs Open eBook Forum adalah <http://www.openbook.org>

2 Membuat eBooks

Pada bagian ini kita akan mempelajari hal yang lebih teknis dalam pembuatan eBook.

2.1 Format eBook

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, saat ini ada beberapa format dari eBook. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Adanya banyak format ini sering membingungkan bagi pembaca dan juga calon penulis eBook. Beberapa format eBook akan diuraikan secara lebih mendalam pada bagian berikut.

2.1.1 Plain Text (ASCII)

Format yang paling sederhana dalam format teks biasa, atau lebih sering disebut *plain text* atau ASCII. Format ini digunakan jika tulisan tidak memiliki gambar atau ilustrasi lain. Banyak karya (misalnya cerita) yang memang hanya membutuhkan teks saja. Format ASCII ini digunakan pada Project Gutenberg³, yang bertujuan untuk mendistribusikan buku gratis.

Keuntungan format ini adalah *portability*. Dia dapat dibaca oleh siapa saja dengan perangkat apa saja.

Kerugian dari format ini adalah tidak bisa menampilkan layout yang interaktif, gambar-gambar, atau ilustrasi lainnya.

2.1.2 Microsoft Word dan RTF

Suka atau tidak suka, Microsoft (MS) Word merupakan standar *word processor* yang digunakan di seluruh dunia. Format MS Word ini dapat digunakan untuk menyampaikan tulisan yang memiliki layout sederhana. (Berhubungan dengan format MS Word adalah format *Rich Text Format* / RTF. Meskipun tidak sama dengan format MS Word, RTF memiliki keuntungan dan kekurangan yang kurang lebih sama. Oleh sebab itu pembahasan saya jadikan satu di dalam bagian ini saja.)

Keuntungan format MS Word, tidak perlu menambah software khusus untuk sebagian besar orang yang telah memiliki software Microsoft Word.

³Project Gutenberg dimulai oleh Michael Hart pada tahun 1971 ketika dia diberi computing time gratis sebesar \$100.000.000. Michael kemudian menggunakannya untuk mengumpulkan dan mendistribusikan tulisan-tulisan atau etext yang bersifat public domain dan bermanfaat bagi orang banyak. Informasi lengkapnya dapat dilihat di <http://promo.net/pg>

Beberapa word processor lain juga memiliki mekanisme untuk membaca format MS Word ini.

Kerugiannya adalah adanya orang yang tidak memiliki akses untuk membaca (reader) yang dapat membaca format MS Word. Hal ini sebetulnya diminimisasi dengan adanya software lain seperti *Star Office* dan *Open Office*⁴ yang dapat membaca format MS Word. Ada juga kendala lain dari format MS Word adalah pengarang tidak dapat memproteksi karyanya karena tidak ada fasilitas proteksi. Pembaca dapat mengedit tulisan tersebut.

2.1.3 Adobe PDF

Perusahaan Adobe merupakan perusahaan yang paling unggul dalam hal desktop publishing. Pada mulanya dia adalah pelopor dalam bahasa PostScript, yaitu bahasa yang digunakan untuk mencetak pada printer laser. Format PostScript kemudian menjadi terkenal, khususnya di kalangan perguruan tinggi untuk tukar-menukar tulisan (paper, report, thesis). Format PostScript ini kemudian disempurnakan lagi menjadi format PDF. Pada saat ini format PDF menjadi salah satu format yang paling populer dalam distribusi tulisan.

Keuntungan format PDF adalah sudah banyak digunakan oleh orang. Mekanisme pembuatan PDF ini pun sangat mudah, tinggal melakukan "Print" pada word processor. Pembaca PDF, seperti software Adobe Acrobat Reader, tersedia secara gratis untuk berbagai platform (operating system) komputer. Format PDF ini juga dapat dibaca oleh software Adobe eBook reader.

Kerugian format PDF adalah ukurannya yang kadang-kadang besar, font yang kadang-kadang tidak tersedia di mesin pembaca sehingga tulisan tampak jelek.

Informasi lebih lengkap mengenai format PDF, reader, dapat diperoleh dari web perusahaan Adobe: <http://www.adobe.com>

2.1.4 HTML dan XML

Hypertext Markup Language (HTML) muncul di dunia Internet sebagai standar untuk menampilkan tulisan. HTML merupakan sebuah subset dari SGML (Standard Generalized Markup Language) yang dipopulerkan oleh Tim Berners-Lee, penemu World Wide Web (WWW). HTML memiliki beberapa batasan sehingga mulailah muncul XML (eXtended Markup Language) dan bahasa lain yang berbasis XML.

Keuntungan format HTML atau yang berbasis XML (XML-based) adalah portability dan open standar. Standar lain biasanya "dikuasai" oleh sebuah perusahaan sehingga dia menjadi monopoli bagi perusahaan tersebut. Arah

⁴<http://www.openoffice.org>

perkembangan dan *future direction* dari standar tersebut bergantung kepada perusahaan yang bersangkutan. Tidak demikian dengan format HTML atau XML-based lainnya.

Kerugian format HTML adalah adanya kesulitan dari segi layout, karena memang dia tidak didesain untuk keperluan tersebut. Format XML-based lainnya masih dalam tahap awal. Jadi format ini masih belum banyak pendukungnya dan masih terlalu awal untuk meramalkan kesuksesannya.

2.1.5 DVI

Format DVI digunakan sebagai keluaran dari $\text{T}_{\text{E}}\text{X}$ dan $\text{L}^{\text{A}}\text{T}_{\text{E}}\text{X}$ document processor⁵. Format ini dikembangkan oleh Donald Knuth (seorang profesor dari Stanford University) dan cukup populer di kalangan perguruan tinggi dan lembaga penelitian di luar negeri. Format ini umum digunakan untuk mendistribusikan paper, thesis, dan technical report.

Sayangnya format DVI ini hanya memiliki fasilitas grafik yang terbatas. Akibatnya untuk menambahkan grafik, biasanya orang menyertakan file ilustrasi dalam format PostScript. Kemudian pada akhirnya file DVI ini diproses sehingga menjadi format PostScript.

2.1.6 Format lain

Selain format-format yang telah dibahas di atas, masih ada beberapa format lain yang juga populer pada kumpulan tertentu. Format lain yang kadang-kadang muncul antara lain: REB 1100/1200, Instant eBook, format Mentoract reader, format untuk eMonocle reader. Informasi mengenai format lain dapat dilihat di situs berikut

<http://www.ebookmall.com/choose-format/>

2.2 Software Pembaca eBook

Pembaca eBook dapat diimplementasikan dengan menggunakan software pada komputer atau perangkat handheld (seperti PDA). Beberapa software pembaca eBook antara lain:

- Adobe eBook Reader. Dapat diambil secara gratis untuk OS Microsoft, Apple Macintosh.
- Microsoft Reader. Dapat diambil secara gratis untuk OS Microsoft.
- PalmDoc dan Mobipocket (untuk Palm)

⁵Tulisan ini juga ditulis dengan menggunakan $\text{L}^{\text{A}}\text{T}_{\text{E}}\text{X}$.⁶

Software eBook umumnya tidak sekedar menampilkan tulisan, akan tetapi dia juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti:

- penandaan halaman (bookmark),
- pencarian (search),
- penulisan komentar (annotate),
- pengorganisasian buku (library),
- peminjaman buku (misalnya Adobe eBook reader dapat meminjam buku dari Adobe eBook Library),
- transaksi pembelian buku.

2.3 Perangkat Pembaca eBook

Perangkat pembaca eBook (eBook reader) biasanya berupa komputer pribadi atau PDA yang dilengkapi dengan software. Akan tetapi ada beberapa perangkat pembaca eBook yang memang sengaja dibuat khusus (*dedicated*) untuk pembaca eBook. Perangkat khusus ini diharapkan tidak seberat PC ataupun notebook, akan tetapi memiliki permukaan yang luas seperti buku (tidak seperti PDA yang ukurannya kecil). Jadi dia diharapkan mirip buku atau surat kabar.

Teknologi pembaca eBook ini masih baru. Masih perlu dilihat apakah investasi dalam membeli perangkat ini memang menguntungkan. Untuk saat ini, saya menyarankan untuk menggunakan PC, notebook, atau PDA saja.

2.4 Membuat berkas PDF

Format PDF merupakan salah satu format yang paling populer saat ini. Untuk itu pada bagian ini akan dijelaskan secara sepintas cara membuat berkas PDF ini.

Berkas PDF dapat dibuat dari tulisan yang diketik dengan menggunakan *word processor*. Software Adobe Acrobat (bukan Reader) dapat digunakan sebagai “printer driver” pada komputer anda sehingga anda dapat melakukan “Print” ke file dalam format PDF. Sayangnya software Adobe Acrobat ini tidak gratis.

Selain melakukan print langsung ke file, ada juga software yang dapat digunakan untuk melakukan konversi dari format lain ke format PDF. Software Adobe Acrobat Distiller dapat digunakan untuk mengkonversikan berkas dalam format PostScript ke format PDF. Software Distiller ini juga

tidak gratis. Software lain yang dapat melakukan fungsi ini, konversi PS ke PDF, adalah software “GhostScript” yang dapat didownload secara gratis⁷.

Selain software di atas, ada juga software PDF995 yang dapat membuat berkas PDF secara gratis, akan tetapi dia akan menampilkan iklan sebagai penggantinya. Software ini dapat diperoleh di

<http://www.pdf995.com>

3 Mempromosikan eBooks

Setelah membuat eBook, lantas apa yang harus kita lakukan? Salah satu kegiatan yang dapat kita lakukan adalah mempromosikan atau mendistribusikan eBook kita tersebut. Kita dapat melakukan promosi atau distribusi eBook sendiri atau menggunakan jasa orang lain, seperti misalnya jasa “penerbit” atau “eBook mall”.

Salah satu cara untuk mendistribusikan eBook adalah dengan melalui web site (situs web).

3.1 Membuat web site

Membuat web site tadinya merupakan pekerjaan yang sulit. Anda harus mengerti HTML untuk menuliskan isi dari web site anda. Namun sekarang sudah banyak software dan *tools* yang mempermudah pembuatan web site. Ada tools yang membantu dalam melakukan layout, seperti Microsoft Front-Page, Dreamweaver, dan seterusnya. Ada juga web hosting yang menyediakan *web creation wizard* dimana dia akan menanyakan beberapa hal (misalnya nama web site) atau memberikan pilihan (misalnya warna background, atau theme dari web anda) dan membuat web secara otomatis sesuai dengan jawaban anda.

Setelah web site dibuat, anda dapat menambahkan link yang menuju kepada eBook anda. Tentunya anda juga harus mengirimkan (upload) eBook anda ke web site anda. Maka orang-orang akan dengan mudah mengambil (download) eBook anda.

Pemilihan penempatan web site ditentukan oleh beberapa faktor; biaya, besarnya tempat yang dibutuhkan, dan cepatnya akses. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman saya, yang paling penting dari semua ini adalah kedekatan anda dengan pemilik atau pengelola web site. Hal ini terkait dengan orang yang menjawab pertanyaan anda jika anda memiliki masalah. Cari yang mudah mendapat pertolongan. Banyak web hosting yang tersedia di Indonesia maupun di luar negeri. Bahkan ada banyak yang menyediakan

⁷GhostScript dan Ghostview dapat diperoleh dari <http://www.cs.wisc.edu/ghost/>

tempat secara gratis asal anda mau memajang iklannya sebagai bagian dari web site anda.

Jika anda menginginkan agar orang membayar eBook anda, maka pengorganisasian web site menjadi lebih kompleks. Pada prinsipnya anda harus menyediakan fasilitas *transaction*. Beberapa penyedia jasa web hosting menyediakan fasilitas ini. Cek dengan web hosting anda.

3.2 Mempromosikan web site

Setelah anda memiliki web site, anda dapat mempromosikan web site anda agar dikenal oleh orang lain. Ada beberapa cara mempromosikan web site.

Anda dapat mengirimkan informasi mengenai alamat web site anda (URL) ke beberapa *search engine* seperti Google.com atau Yahoo.com, sehingga orang yang mencari informasi mengenai eBook anda dapat langsung mencarinya via search engine tersebut. Sayangnya search engine yang terkemuka meminta bayaran untuk menampilkan URL web site anda. Jika memungkinkan, daftarkan informasi anda kepada web site yang berhubungan dengan eBook.

Cara lain yang umum dilakukan adalah menambahkan URL web site anda pada *signature* anda ketika anda mengirimkan email seperti contoh signature saya.

```
-- budi  
homepage http://budi.insan.co.id  
articles, presentations, eBooks
```

Jangan sekali-sekali mengirimkan email sampah (*spamming* atau *junk mail*, yaitu email advertensi) kepada orang-orang yang tidak anda kenal untuk memperkenalkan web site anda. Efek dari spamming ini justru akan negatif dan membuat orang menjauhi web site anda.

Semoga sukses!

4 Penutup

Tulisan ini memberikan sedikit pengantar seputar eBook. Tentunya tulisan singkat ini belum dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul dan terkait dengan eBook. eBook sendiri masih “bayi” dan membutuhkan waktu untuk menjadi “dewasa”.

eBook merupakan sebuah hal yang baru. Untuk itu masih banyak persoalan yang membutuhkan penjelasan dan penyelesaian. Sebagai contoh, banyak orang yang bertanya-tanya tentang bagaimana model bisnis dari

eBook? Bagaimana seorang pengarang mendapatkan honor dari tulisan eBook-nya? Bagaimana tentang perlindungan hak cipta? Dan masih banyak sejuta pertanyaan lainnya.

Jika kita cepat tanggap terhadap perkembangan teknologi, khususnya yang terkait dengan eBook, maka kita dapat mencari kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dan *quality of life*. Saya merasa bahwa eBook dan teknologi yang terkait dapat membantu kita dalam mencapai tujuan tersebut.

4.1 Informasi lain seputar eBook

4.1.1 Hak Cipta

Format digital membawa masalah pada hak cipta karena informasi yang dikemas dalam format digital sangat mudah untuk diduplikasi (copy) tanpa merusak sumbernya. Hasil duplikasi juga memiliki kualitas yang sama dengan aslinya. Hal ini memudahkan pembajakan eBook. (Meskipun teknologi eBook yang baru memungkinkan adanya enkripsi, digital watermarking, dan mekanisme lain untuk memproteksi, namun masih ada potensi untuk dibajak. Di masa yang akan datang, teknologi eBook akan lebih baik.)

Digital Rights Management merupakan sebuah topik diskusi tersendiri. Atau lebih mendasar lagi, masalah *Intellectual Property* merupakan sebuah topik diskusi yang hangat setelah munculnya aliran baru seperti *Copy left*, *Open source*, dan *Anti Intellectual Property*. Tulisan ini tidak membahas topik tersebut.

4.1.2 Web site terkait

- Adobe memiliki banyak informasi mengenai eBook dan software untuk membacanya. <http://www.adobe.com>
- Open an eBook week (5-11 Agustus): <http://www.openanebook.org/>
- eBook Mall, banyak eBook yang dapat diambil atau dibeli di web <http://www.ebookmall.com>
- Project Gutenberg <http://promo.net/pg>
- Search engine google.com atau yahoo.com memiliki banyak link ke informasi yang terkait dengan eBook. Gunakan keyword “ebook” untuk mencari informasi. Selain itu banyak tempat juga yang menyediakan eBook secara gratis. Gunakan keyword “free ebook” untuk mencari web site tersebut.

- University of Virginia memiliki eBook Library yang cukup banyak koleksinya. eBook tersedia dalam format Microsoft Reader dan Palm dan tersedia secara gratis. <http://etext.lib.virginia.edu/ebooks>
- <http://www.ebooksnbytes.com/>

4.2 Saran-saran

Beberapa saran yang dapat saya utarakan antara lain:

- Adanya usaha untuk membuat eBooks dengan isi dalam bahasa Indonesia untuk konsumsi orang Indonesia (atau orang yang mengerti bahasa Indonesia). Banyak karya sastra yang akan hilang jika tidak dilestarikan. eBook ini memberikan jalan keluar untuk mengatasi masalah ini.
- Tidak sekedar karya sastra, dokumen-dokumen penting yang bersifat public domain (seperti Pancasila, Pembukaan UUD) sebaiknya disediakan dalam format eBook juga.
- Adanya saran untuk membaca eBook di perguruan tinggi. Cara yang paling sederhana adalah menyediakan komputer yang terhubung dengan LAN yang dapat mengakses koleksi eBooks. (LAN tidak harus terhubung ke Internet.)